

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Kupang, 31 Desember 2022

Kepala TVRI Stasiun NTT,  
Selaku Kuasa Pengguna Anggaran

Drs. Asmeth Setiabudi Takalumang  
NIP.196609281993031003

	Hal
Kata Pengantar	
Daftar Tabel	
Daftar Isi	li
Daftar Singkatan	V
Pernyataan Tanggung Jawab	vi
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	8
A.1. Dasar Hukum	8
A.2. Profil dan Kebijakan Teknis	9
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	11
A.4. Basis Akuntansi	12
A.5. Dasar Pengukuran	12
A.6. Kebijakan Akuntansi	13
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	22
B.1. Pendapatan	22
B.2. Belanja	24
B.3. Belanja Pegawai	25
B.4. Belanja Barang	26
B.5. Belanja Modal	27
C. Penjelasan Atas Pos-pos Neraca	30
C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	30
C.2. Piutang Bukan Pajak	30
C.3. Penyisihan Piutang Tak Tertagih	32
C.4. Persediaan	34
C.5. Tanah	35
C.6. Peralatan dan Mesin	36
C.7. Gedung dan Bangunan	38
C.8. Jalan, Irigasi dan Jaringan	38

C.9.	Aset Tetap Lainnya	39
C.10.	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	40
C.11.	Aset Tak Berwujud	40
C.12.	Aset Lain-lain	41
C.13.	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	42
C.14.	Uang Muka dari KPPN	42
C.15.	Ekuitas	43
D.	Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional	44
D.1.	Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	44
D.2.	Beban Pegawai	44
D.3.	Beban Persediaan	45
D.4.	Beban Barang dan Jasa	46
D.5.	Beban Pemeliharaan	46
D.6.	Beban Perjalanan Dinas	47
D.7.	Beban Penyusutan dan Amortisasi	47
D.8.	Beban Penyusutan Piutang Tak Tertagih	48
D.9.	Kegiatan Non Operasional	48
D.10.	Pos Luar Biasa	49
E.	Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	50
E.1.	Ekuitas Awal	50
E.2.	Surplus (Defisit) LO	50
E.3.	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	50
E.3.1	Koreksi Lainnya	50
E.4.	Transaksi Antar Entitas	50
E.5.	Ekuitas Akhir	51
F.	Pengungkapan Lainnya	52
F.1.	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	52
F.2.	Pengungkapan Penting Lainnya	52
F.3.	Rekening Pemerintah	52

Lampiran –Lampiran:

Laporan SAKTI Modul GLP Per 31 Desember 2022

LPJ Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember 2022

Rekening Koran APBN Per 31 Desember 2022

Neraca BMN Per 31 Desember 2022

## DAFTAR SINGKATAN

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBN-P	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan
BLU	: Badan Layanan Umum
BPK	: Badan Pemeriksa Keuangan
BUN	: Bendahara Umum Negara
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
LRA	: Laporan Realisasi Anggaran
LO	: Laporan Operasional
LPE	: Laporan Perubahan Ekuitas
MA	: Mata Anggaran Penerimaan / Pengeluaran
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
SIMAK-BMN	: Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara
SAI	: Sistem Akuntansi Instansi
SAK	: Sistem Akuntansi Keuangan
SAP	: Standar Akuntansi Pemerintahan
SKPA	: Surat Kuasa Pengguna Anggaran
TA	: Tahun Anggaran
TAB	: Tahun Anggaran Berjalan
TAYL	: Tahun Anggaran Yang Lalu
TGR	: Tuntutan Ganti Rugi
TPA	: Tagihan Penjualan Angsuran
UP	: Uang Persediaan

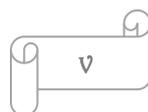
## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Per 31 Desember 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggungjawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kupang, 31 Desember 2022  
Kepala TVRI Stasiun NTT,

Drs. Asmeth Setiabudi Takalumang  
NIP.196609281993031003



## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur Per 31 Desember 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2022 adalah berupa Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar **Rp69.320.995** atau mencapai **8%** dari estimasi pendapatan-LRA sebesar **Rp845.500.000**.

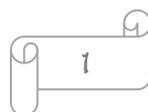
Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp19.279.053.283** atau mencapai **95%** dari alokasi anggaran sebesar **Rp20.239.036.000**.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Ada pun Nilai Aset Per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar **Rp183.272.141.404** yang terdiri dari Aset Lancar sebesar **Rp214.052.224**, Aset Tetap (netto) sebesar **Rp182.737.067.895** dan Aset Lainnya (netto) sebesar **Rp321.021.285**.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar **Rp24.848.353** dan **Rp183.247.293.051**.



### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp1.320.996** sedangkan jumlah beban adalah sebesar **Rp28.044.929.780** sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai **(Rp28.043.608.784)**, surplus dari Kegiatan Non Operasional senilai **Rp67.999.999**, dan Pos Luar Biasa sebesar **Rp0**, sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar **(Rp27.975.608.785)**.

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Adapun Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp190.674.659.603**, dikurangi Defisit-LO sebesar **(Rp27.975.608.785)** kemudian ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp20.548.242.233**, sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai **Rp183.247.293.051**.

### 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, laporan Operasional, dan laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan- pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, laporan Operasional, dan laporan Perubahan Ekuitas untuk Periode 31 Desember 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### TVRI STASIUN NUSA TENGGARA TIMUR LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2022		% TERHADAP ANGGARAN	2021 REALISASI
	ANGGARAN	REALISASI		
<b>Pendapatan Negara dan Hibah</b>				
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	845,500,000	69,320,995	8.00	2,109,103
<b>Jumlah Pendapatan Negara &amp; Hibah</b>	<b>845,500,000</b>	<b>69,320,995</b>	<b>8.00</b>	<b>2,109,103</b>
<b>Belanja Negara</b>				
1. Belanja Pegawai	8,188,347,000	7,596,291,867	92.77	7,708,174,685
2. Belanja Barang	8,789,585,000	8,422,591,447	95.82	6,809,204,170
3. Belanja Modal	3,261,104,000	3,260,169,969	99.97	1,890,476,950
<b>Jumlah Belanja Negara</b>	<b>20,239,036,000</b>	<b>19,279,053,283</b>	<b>95.26</b>	<b>16,407,855,805</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

## II. NERACA

### TVRI STASIUN NUSA TENGGARA TIMUR NERACA PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	31 DESEMBER 2022	2021
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Piutang Bukan Pajak	330,149,676	324,927,966
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak	(277,440,293)	(277,414,185)
Piutang Bukan Pajak (Netto)	52,709,383	47,513,781
Persediaan	161,342,841	75,456,604
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>214,052,224</b>	<b>122,970,385</b>
<b>Aset Tetap</b>		
Tanah	131,385,585,000	131,385,585,000
Peralatan dan Mesin	108,331,839,345	104,441,457,698
Gedung dan Bangunan	33,706,194,323	32,698,057,742
Jalan Irigasi dan Jaringan	1,073,415,416	1,073,415,416
Aset Tetap Lainnya	27,325,000	27,325,000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(91,787,291,189)	(79,362,581,917)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>182,737,067,895</b>	<b>190,263,258,939</b>
<b>Aset Lainnya</b>		
Aset Tak Berwujud	63,910,000	11,000,000
Aset Lain-lain	4,209,936,408	4,209,936,408
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(3,952,825,123)	(3,932,506,129)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>	<b>321,021,285</b>	<b>288,430,279</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>183,272,141,404</b>	<b>190,674,659,603</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>		
Utang Kepada Pihak Ketiga	24,848,353	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>	<b>24,848,353</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>24,848,353</b>	<b>0</b>
<b>EKUITAS</b>		
Ekuitas	183,247,293,051	190,674,659,603
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>183,247,293,051</b>	<b>190,674,659,603</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA</b>	<b>183,272,141,404</b>	<b>190,674,659,603</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

### III. LAPORAN OPERASIONAL

**TVRI STASIUN NUSA TENGGARA TIMUR**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2022	2021
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>		
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Perpajakan	0	0
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,320,996	2,108,046
Pendapatan Hibah	0	0
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>1,320,996</b>	<b>2,108,046</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
Beban Pegawai	7,615,918,510	7,708,174,685
Beban Persediaan	188,568,395	320,150,096
Beban Barang dan Jasa	5,433,433,072	4,851,663,177
Beban Pemeliharaan	592,223,829	568,462,005
Beban Perjalanan Dinas	2,122,479,914	1,062,996,288
Beban Penyusutan dan Amortisasi	12,092,279,952	14,064,014,887
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	26,108	0
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>28,044,929,780</b>	<b>28,575,461,138</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(28,043,608,784)</b>	<b>(28,573,353,092)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	67,999,999	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	1,057
<b>JUMLAH SURPLUS / (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>67,999,999</b>	<b>1,057</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>(27,975,608,785)</b>	<b>(28,573,352,035)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>		
Beban Luar Biasa	-	-
<b>JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT) - LO</b>	<b>(27,975,608,785)</b>	<b>(28,573,352,035)</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### TVRI STASIUN NUSA TENGGARA TIMUR LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2022	2021
<b>EKUITAS AWAL</b>	190,674,659,603	207,204,156,973
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>	<b>(27,975,608,785)</b>	<b>(28,573,352,035)</b>
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	-	<b>(4,662,991,037)</b>
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN</b>		
Penyesuaian Nilai Aset	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-	(4,658,941,037)
Koreksi Lain-lain	-	(4,050,000)
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	<b>20,548,242,233</b>	<b>16,706,845,702</b>
<b>KENAIKAN PENURUNAN EKUITAS</b>	<b>(7,427,366,552)</b>	<b>(16,529,497,370)</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>183,247,293,051</b>	<b>190,674,659,603</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

**V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****A. PENJELASAN UMUM****A.1. DASAR HUKUM***Dasar Hukum*

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 177/PMK.05/2015 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga.
8. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-80/PB/2011 Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, pada Bagan Akun Standar.
9. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun

Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar.  
10. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

## **A.2. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS TVRI STASIUN NUSA TENGGARA TIMUR.**

### *Profil dan Kebijakan Teknis*

Sejarah singkat siaran TVRI berkiprah di wilayah Nusa Tenggara Timur diawali dengan didirikannya jaringan pemancar pertama di Kota Kupang yang terletak di daerah Oebufu pada Kabupaten Kupang yang terletak di desa Oben dan dibangun tahun 1976 dan mulai beroperasi tahun 1977 dengan kekuatan 5 kilo watt. Tinggi menara 100 M mampu memancarkan signal audio video kepada khalayak pemirsa di Pulau Timor dan sekitarnya. Stasiun pemancar ini masih berfungsi sebagai Mikrolink. Pada tahun 1985 Menteri Penerangan Republik Indonesia H. Harmoko membuka lembaran baru era pertelevisian di Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan meresmikan Stasiun Produksi Keliling (SPK) Kupang. Stasiun Produksi Keliling (SPK) ini memulai kegiatan operasionalnya dengan jumlah tenaga yang terbatas sebagian besar merupakan tenaga rekrutmen dari Kantor TVRI pusat. Hasil produksi paket acara dikirim dan disiarkan secara nasional Melalui TVRI Pusat di Jakarta.

Seiring dengan perjalanan waktu, TVRI SPK Kupang semakin memantapkan peranannya sebagai media milik pemerintah dalam memproduksi acara-acara yang ditentukan dalam Pola Penyiaran Terpadu (PPT) Direktorat TVRI di Jakarta. Disamping itu dengan makin bertambahnya akses pembangunan dan kebutuhan masyarakat di kawasan ini terhadap penyebaran dan pemerataan informasi maka Pemerintah cq. Direktorat Radio Televisi dan Film merasa perlu menjadikan TVRI SPK

Kupang sebagai Stasiun Penyiaran Daerah yang bukan hanya memproduksi acara untuk disiarkan secara nasional melainkan juga memproduksi acara untuk konsumsi lokal. Persiapan ke arah itu mulai dirintis dengan mengadakan siaran percobaan pada tahun 1 Agustus 1998 selama 40 menit setiap hari.

Dalam Perkembangannya berdasarkan undang-undang republik indonesia nomor 32 tahun 2002 tentang Penyiaran TVRI stasiun NTT mulai bersiaran lokal selama 2 jam selama 6 kali seminggu dengan berjalan waktu sampai dengan tahun 2009 TVRI Stasiun NTT mulai bersiaran Lokal selama 4 jam untuk 7 kali seminggu dengan memproduksi berbagai mata cara yang dibagi menjadi dua konten acara berupa paket Acara Berita dan Paket Acara Hiburan, Pendidikan dan budaya dan jangkauan siaran terus diperluas hingga mencapai seluruh Wilayah Nusa Tenggara Timur. Dalam upaya memperluas jangkauan siaran TVRI ke seluruh pelosok Provinsi Nusa Tenggara Timur, TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur memiliki 2 studio produksi dan didukung oleh 21 satuan transmisi yang tersebar diseluruh Wilayah Nusa Tenggara Timur ada 19 satuan transmisi yang masih beroperasi dan 2 satuan transmisi yang sudah tidak beroperasi dikarenakan kondisi yang rusak berat yakni satuan transmisi Riung dan Adonara.

Untuk mewujudkan tugas dan fungsinya, TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur berkomitmen dengan;

#### **Visi dan Tujuan**

*“Menjadi Televisi Utama Masyarakat Nusa Tenggara Timur”.  
Sehingga demi mencapai Tujuan berupa terwujudnya TVRI sebagai media pilihan bangsa Indonesia dalam rangka turut mencerdaskan kehidupan bangsa untuk memperkuat kesatuan nasional.*

Untuk mewujudkan Visi tersebut TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- ❖ Mengembangkan TVRI menjadi perekat sosial untuk persatuan dan kesatuan bangsa sekaligus media kontrol sosial yang dinamis.
- ❖ Mengembangkan TVRI menjadi layanan informasi dan edukasi yang utama.
- ❖ Memberdayakan TVRI menjadi pusat pembelajaran bangsa serta menyajikan hiburan yang sehat dengan mengoptimalkan potensi dan kebudayaan daerah serta memperhatikan komunitas terabaikan.
- ❖ Memberdayakan TVRI menjadi media untuk membangun citra bangsa dan negara Indonesia di dunia Internasional.

### **A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

#### *Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan*

Laporan Keuangan Per 31 Desember 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial

lainnya.

#### **A.4. BASIS AKUNTANSI**

##### *Basis Akuntansi*

TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan SAP yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP.

#### **A.5. DASAR PENGUKURAN**

##### *Dasar Pengukuran*

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengaku dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan.

Dasar pengukuran yang diterapkan TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.6. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

##### *Kebijakan Akuntansi*

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur yang merupakan entitas pelaporan dari Lembaga Penyiaran Publik TVRI.

Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dilingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur adalah sebagai berikut :

##### *Pendapatan - LRA*

#### **(1) Pendapatan-LRA**

- ✚ Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- ✚ Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- ✚ Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## Pendapatan - LO

### (2) Pendapatan-LO

- ✚ Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- ✚ Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- ✚ Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- ✚ Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan. Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## Belanja

### (3) Belanja

- ✚ Belanja adalah semua pengeluaran yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat.
- ✚ Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- ✚ Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran,

pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- ✚ Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

## Beban

### (4) Beban

- ✚ Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- ✚ Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- ✚ Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- ✚ Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- ✚ Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- ✚ Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## Aset

### (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

## Aset Lancar

### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan / Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN.	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - ✓ harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - ✓ harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - ✓ harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

### Aset Tetap

#### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

1. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  2. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  3. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/ jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
  - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

### *Penyusutan Aset Tetap*

#### **c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola

Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

**Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap**

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya	4 tahun

*Piutang Jangka Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

***Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud***

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## Kewajiban

### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan menjadi:

#### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

#### b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## Ekuitas

### (7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

	<p><b>B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN</b></p>																							
	<p>Selama periode per 31 Desember 2022, TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur telah melakukan Revisi DIPA sebanyak 9 kali revisi yang dilakukan pada tingkat eselon 1 berupa pemblokiran anggaran pada belanja pegawai dan belanja barang dan penambahan anggaran dari TVRI Kantor Pusat, serta revisi pemutakhiran POK dan halaman III DIPA pada tingkat Kanwil DJPb.</p> <p>Rincian pagu anggaran sampai dengan periode 31 Desember 2022 sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="528 884 1465 1238"> <thead> <tr> <th rowspan="2">URAIAN</th> <th colspan="3">TAHUN ANGGARAN 2022</th> </tr> <tr> <th>ANGGARAN AWAL</th> <th>ANGGARAN SETELAH REVISI</th> <th>-+</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Belanja Pegawai</td> <td>9,139,090,000</td> <td>8,188,347,000</td> <td>950,743,000</td> </tr> <tr> <td>Belanja Barang</td> <td>8,966,854,000</td> <td>8,789,585,000</td> <td>(177,269,000)</td> </tr> <tr> <td>Belanja Modal</td> <td>1,674,772,000</td> <td>3,261,104,000</td> <td>1,586,332,000</td> </tr> <tr> <td><b>JUMLAH BELANJA</b></td> <td><b>19,780,716,000</b></td> <td><b>20,239,036,000</b></td> <td><b>2,359,806,000</b></td> </tr> </tbody> </table>	URAIAN	TAHUN ANGGARAN 2022			ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI	-+	Belanja Pegawai	9,139,090,000	8,188,347,000	950,743,000	Belanja Barang	8,966,854,000	8,789,585,000	(177,269,000)	Belanja Modal	1,674,772,000	3,261,104,000	1,586,332,000	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>19,780,716,000</b>	<b>20,239,036,000</b>	<b>2,359,806,000</b>
URAIAN	TAHUN ANGGARAN 2022																							
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI	-+																					
Belanja Pegawai	9,139,090,000	8,188,347,000	950,743,000																					
Belanja Barang	8,966,854,000	8,789,585,000	(177,269,000)																					
Belanja Modal	1,674,772,000	3,261,104,000	1,586,332,000																					
<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>19,780,716,000</b>	<b>20,239,036,000</b>	<b>2,359,806,000</b>																					
	<p><b>B.1. PENDAPATAN</b></p>																							
<p><i>Realisasi Pendapatan Rp69.320.995</i></p>	<p>Realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar <b>Rp69.320.995</b> atau mencapai <b>8%</b> dari estimasi pendapatan yang ditetapkan.</p>																							

Perbandingan Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	31 DESEMBER 2022	2021
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	67,999,999	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1,320,996	1,350,996
Pendapatan Denda Lainnya	-	757,050
Pendapatan Lain-Lain	-	1,057
<b>Jumlah</b>	<b>69,320,995</b>	<b>2,109,103</b>

Penjelasan:

Pada periode per 31 Desember 2022 terjadi kenaikan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Non Fungsional dibandingkan periode 2021. Hal ini disebabkan antara lain pendapatan PNBP non fungsional lainnya pada periode ini berasal dari pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya berupa lelang bangunan menara televisi pada satuan Transmisi Kalabahi pada bulan Juli 2022 dengan nomor NTPN 6B93655DEMTSAOGD. Selanjutnya pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan berupa potongan dari pembayaran gaji PNS terhadap penggunaan rumah dinas. Sehingga pendapatan PNBP umum atau Non fungsional periode 31 Desember 2022 dibandingkan periode 2021 mengalami kenaikan yang signifikan.

**B.2. BELANJA**

*Realisasi Belanja Negara  
Rp19.279.053.283*

Realisasi belanja negara per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp19.279.053.283** atau **95.26%** dari anggaran belanja sebesar **Rp20.239.036.000**. Rincian anggaran dan realisasi belanja adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2022

URAIAN	31 DESEMBER 2022		
	ANGGARAN	REALISASI	% REAL ANGGARAN
Belanja Pegawai	8,188,347,000	7,596,291,867	92.77
Belanja Barang	8,789,585,000	8,422,591,447	95.82
Belanja Modal	3,261,104,000	3,260,169,969	99.97
<b>Total Belanja</b>	<b>20,239,036,000</b>	<b>19,279,053,283</b>	<b>95.26</b>

Perbandingan Jumlah Realisasi Belanja Per 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	31 DESEMBER 2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	7,596,291,867	7,708,174,685	-1.45
Belanja Barang	8,422,591,447	6,809,204,170	23.69
Belanja Modal	3,260,169,969	1,890,476,950	72.45
<b>JUMLAH</b>	<b>19,279,053,283</b>	<b>16,407,855,805</b>	<b>17.50</b>

Dibandingkan dengan tahun 2021, berdasarkan jumlah realisasi belanja negara per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan yang disebabkan oleh percepatan realisasi belanja barang dan modal. Sedangkan pada belanja pegawai mengalami penurunan dikarenakan terdapat beberapa pegawai yang pensiun dan mutasi di tahun 2022.

**B.3. BELANJA PEGAWAI**

*Belanja Pegawai  
Rp7.596.291.867*

Jumlah realisasi anggaran belanja pegawai per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp7.596.291.867** dan **Rp7.708.174.685**. Berdasarkan jumlah realisasi tersebut terjadi penurunan nilai realisasi anggaran belanja pegawai pada per 31 Desember 2022 dibandingkan dengan per 2021 sebesar **1.45%**. Belanja pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh

	<p>pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Adapun penjelasan tersebut dapat dilihat pada tabel perbandingan realisasi anggaran belanja pegawai dibawah ini.</p> <p>Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai Per 31 Desember 2022 dan 2021</p> <table border="1" data-bbox="486 629 1468 1061"> <thead> <tr> <th>URAIAN JENIS BEBAN</th> <th>31 DESEMBER 2022</th> <th>2021</th> <th>NAIK (TURUN) %</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Belanja Gaji dan Tunjangan PNS</td> <td>3,899,551,689</td> <td>4,044,871,550</td> <td>(3.59)</td> </tr> <tr> <td>Belanja Gaji Pokok Pegawai Non PNS</td> <td>1,211,242,014</td> <td>1,486,950,794</td> <td>(18.54)</td> </tr> <tr> <td>Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK</td> <td>231,948,624</td> <td>-</td> <td>100.00</td> </tr> <tr> <td>Belanja Lembur</td> <td>8,121,000</td> <td>11,951,000</td> <td>(32.05)</td> </tr> <tr> <td>Belanja Tunjangan Khusus</td> <td>2,266,270,346</td> <td>2,178,372,097</td> <td>4.04</td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah Belanja Kotor</b></td> <td><b>7,617,133,673</b></td> <td><b>7,722,145,441</b></td> <td><b>(1.36)</b></td> </tr> <tr> <td>Pengembalian Belanja Pegawai</td> <td>20,841,806</td> <td>13,970,756</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah Belanja</b></td> <td><b>7,596,291,867</b></td> <td><b>7,708,174,685</b></td> <td><b>(1.45)</b></td> </tr> </tbody> </table> <p>Adapun penurunan realisasi belanja pegawai disebabkan pengurangan jumlah pegawai PNS yang pensiun dan mutasi ke daerah lain per 31 Desember 2022.</p>	URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2022	2021	NAIK (TURUN) %	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3,899,551,689	4,044,871,550	(3.59)	Belanja Gaji Pokok Pegawai Non PNS	1,211,242,014	1,486,950,794	(18.54)	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	231,948,624	-	100.00	Belanja Lembur	8,121,000	11,951,000	(32.05)	Belanja Tunjangan Khusus	2,266,270,346	2,178,372,097	4.04	<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>7,617,133,673</b>	<b>7,722,145,441</b>	<b>(1.36)</b>	Pengembalian Belanja Pegawai	20,841,806	13,970,756	-	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>7,596,291,867</b>	<b>7,708,174,685</b>	<b>(1.45)</b>
URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2022	2021	NAIK (TURUN) %																																		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3,899,551,689	4,044,871,550	(3.59)																																		
Belanja Gaji Pokok Pegawai Non PNS	1,211,242,014	1,486,950,794	(18.54)																																		
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	231,948,624	-	100.00																																		
Belanja Lembur	8,121,000	11,951,000	(32.05)																																		
Belanja Tunjangan Khusus	2,266,270,346	2,178,372,097	4.04																																		
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>7,617,133,673</b>	<b>7,722,145,441</b>	<b>(1.36)</b>																																		
Pengembalian Belanja Pegawai	20,841,806	13,970,756	-																																		
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>7,596,291,867</b>	<b>7,708,174,685</b>	<b>(1.45)</b>																																		
	<p><b>B.4. BELANJA BARANG</b></p>																																				
<p><i>Belanja Barang Rp8.422.591.447</i></p>	<p>Jumlah realisasi belanja barang periode 31 Desember 2022 dan periode 2021 adalah sebesar <b>Rp8.422.591.447</b> dan <b>Rp6.809.204.170</b>. Jumlah realisasi belanja barang per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar <b>23.69%</b> persen dari jumlah realisasi belanja barang pada periode 2021. Adapun penjelasan tersebut dapat dilihat pada tabel perbandingan realisasi anggaran belanja barang dibawah ini.</p>																																				

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 2021			
URAIAN	31 DESEMBER 2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1,503,884,695	1,602,851,816	(6.17)
Belanja Barang Non Operasional	278,048,002	354,286,621	(21.52)
Belanja Barang Persediaan	183,182,965	223,221,200	(17.94)
Belanja Jasa	3,651,500,375	2,894,524,740	26.15
Belanja Pemeliharaan	683,495,496	671,323,505	1.81
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	2,122,479,914	1,062,996,288	99.67
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>8,422,591,447</b>	<b>6,809,204,170</b>	<b>23.69</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>8,422,591,447</b>	<b>6,809,204,170</b>	<b>23.69</b>

Faktor penyebab terjadinya kenaikan jumlah realisasi belanja barang per 31 Desember 2022 dibandingkan 2021 yaitu percepatan realisasi belanja barang dan adanya perubahan pada kebijakan penggunaan anggaran belanja sehingga mensiasatinya dengan menambah volume kegiatan pada produksi siaran berita dan program dan konten media baru.

#### B.5. BELANJA MODAL

*Belanja Modal  
Rp3.260.169.969*

Jumlah realisasi belanja modal per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar **Rp3.260.169.969** dan **Rp1.890.476.950**. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar **72.45%** dibandingkan per 2021. Adapun penjelasan tersebut dapat dilihat pada tabel perbandingan realisasi anggaran belanja modal di bawah ini:

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	31 DESEMBER 2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	1,150,000	(100.00)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,252,033,388	1,314,318,250	71.35
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,008,136,581	575,008,700	75.33
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3,260,169,969</b>	<b>1,890,476,950</b>	<b>72.45</b>

	<p>Faktor penyebab terjadinya kenaikan jumlah realisasi modal per 31 Desember 2022 dibandingkan 2021 yaitu penambahan kebutuhan yang mengakibatkan percepatan realisasi belanja modal untuk memenuhi kebutuhan peralatan baik dari peralatan teknik maupun layanan sarana dan prasarana internal.</p>												
	<p><b>B.5.1</b>   <b>BELANJA MODAL TANAH</b></p>												
<p><i>Belanja Modal Tanah Rp0</i></p>	<p>Realisasi belanja modal tanah per 31 Desember 2022 adalah sebesar <b>Rp0</b>. Belanja modal tanah pada periode ini mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan per 2021 yaitu sebesar <b>Rp1.150.000</b> atau sebesar <b>100%</b> dikarenakan pada periode ini tidak ada pembuatan sertifikat tanah di wilayah kantor satuan transmisi yang diperuntukan untuk tanah yang belum bersertifikat. Adapun penjelasan tersebut dapat dilihat pada tabel perbandingan realisasi anggaran belanja modal tanah di bawah ini:</p> <p style="text-align: center;">Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah Per 31 Desember 2022 dan 2021</p> <table border="1" data-bbox="555 1151 1433 1370" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th style="background-color: yellow;">URAIAN</th> <th style="background-color: yellow;">31 DESEMBER 2022</th> <th style="background-color: yellow;">2021</th> <th style="background-color: yellow;">NAIK (TURUN) %</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Belanja Modal Tanah</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: right;">1,150,000</td> <td style="text-align: right;">(100.00)</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"><b>Jumlah Belanja Belanja</b></td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: right;"><b>1,150,000</b></td> <td style="text-align: right;"><b>(100.00)</b></td> </tr> </tbody> </table>	URAIAN	31 DESEMBER 2022	2021	NAIK (TURUN) %	Belanja Modal Tanah	-	1,150,000	(100.00)	<b>Jumlah Belanja Belanja</b>	-	<b>1,150,000</b>	<b>(100.00)</b>
URAIAN	31 DESEMBER 2022	2021	NAIK (TURUN) %										
Belanja Modal Tanah	-	1,150,000	(100.00)										
<b>Jumlah Belanja Belanja</b>	-	<b>1,150,000</b>	<b>(100.00)</b>										
	<p><b>B.5.2</b>   <b>BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN</b></p>												
<p><i>Belanja Modal Peralatan &amp; Mesin Rp2.252.033.388</i></p>	<p>Realisasi belanja modal peralatan dan mesin per 31 Desember 2022 adalah sebesar <b>Rp2.252.033.388</b> mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan per 2021 yaitu sebesar <b>Rp1.314.318.250</b> atau sebesar <b>71.35%</b>. Adapun penjelasan tersebut dapat dilihat pada tabel perbandingan realisasi anggaran belanja modal peralatan dan mesin di bawah ini:</p>												

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	31 DESEMBER 2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,252,033,388	1,314,318,250	71.35
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2,252,033,388</b>	<b>1,314,318,250</b>	<b>71.35</b>

Faktor penyebab kenaikan realisasi belanja modal peralatan dan mesin per 31 Desember 2022 dibandingkan dengan periode 2021 dikarenakan kebutuhan peralatan pada bidang teknik dan umum yang meningkat seperti teknik produksi penyiaran, teknologi informasi dan media baru, teknik transmisi, pengolahan data, inventaris perkantoran, dan kendaraan serta layanan prasarana internal gedung dan bangunan.

Pada aplikasi MONSAKTI, masih terdapat *to do list* ketidaksesuaian akun dengan kode barang aset tetap/ATB yaitu belanja modal peralatan mesin dengan akun 532111 dan kode barang 6020101002 sebesar Rp49.503.938. Sampai dengan periode 31 Desember 2022 belum dapat terselesaikan dikarenakan harus dilakukan revisi DIPA dan koreksi SPM mengganti akun dari belanja modal peralatan mesin (532) ke belanja modal lainnya (536) yang mana dalam DIPA TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur tahun anggaran 2022 tidak tersedia akun belanja modal lainnya.

**B.5.3 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN**

*Belanja Modal Gedung & Bangunan  
Rp1.008.136.581*

Realisasi belanja modal gedung dan bangunan per 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp1.008.136.581** apabila dibandingkan dengan periode 2021 yaitu sebesar **Rp575.008.700**. Adapun penjelasan tersebut dapat dilihat pada tabel perbandingan realisasi anggaran belanja modal gedung dan bangunan di bawah ini:

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	31 DESEMBER 2022	2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,008,136,581	575,008,700	75.33
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1,008,136,581</b>	<b>575,008,700</b>	<b>75.33</b>

Faktor penyebab kenaikan realisasi belanja modal gedung dan bangunan per 31 Desember 2022 dibandingkan periode 2021 adalah penambahan pagu anggaran pada layanan prasarana internal berupa pengadaan gedung dan bangunan seperti renovasi gedung kantor, rumah dinas, kantor satuan transmisi, dan pembangunan lanjutan pagar pengaman gedung kantor.

**C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA**

**C.1. PIUTANG BUKAN PAJAK**

*Piutang Bukan Pajak  
Rp330.149.676*

Saldo piutang bukan pajak per 31 Desember 2022 dan 2021 yang bernilai masing-masing sebesar **Rp330.149.676** dan **Rp324.927.966**. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya sampai dengan tanggal akhir periode laporan. Pada periode 31 Desember 2022 nilai piutang bukan pajak mengalami perubahan ada kenaikan nilai piutang pajak sebesar **Rp5.221.710**. Adapun daftar piutang bukan pajak per 31 Desember 2022 meliputi:

1. Piutang PNPB

Daftar Piutang PNPB per 31 Desember 2022

NO	TANGGAL	NAMA REKANAN	NOMOR MO / PKS	NILAI
1	Tahun 2012	Tidak Ada Dokumen	Tidak ada MO	37,000,000
2	27 Mei 2019	PT. Jasa Raharja	010/PKS/II.23/TVRI/2019	5,000,000
3	06 Maret 2020	PT. Cahaya Ratesuba Media	011/MO/II.23/TVRI/2020	1,485,000
<b>Jumlah</b>				<b>43,485,000</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan jumlah piutang bukan pajak dari kerjasama dengan pihak ketiga sebesar **Rp43.485.000**. Pada piutang senilai **Rp37.000.000** merupakan kerjasama pada tahun 2012 yang mana pada saat itu LPP TVRI belum termasuk dalam satker PNPB dan pengelolaan anggaran penerimaannya masih dikelola sendiri atau yang biasa disebut Pendapatan Non APBN. Rincian transaksi kerjasamanya tidak ada dokumen pendukungnya dan masih menunggu proses selanjutnya terkait proses penyelesaian piutang tersebut. Adapun piutang bukan pajak tersebut sampai dengan periode per 31 Desember 2022 belum dilunaskan dan telah dilakukan penagihan oleh pihak TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur untuk penyelesaian piutang melalui surat penagihan tetapi sampai dengan periode ini belum ada pelunasan dan telah melewati batas jatuh tempo pelunasan piutang tersebut.

#### 2. Piutang Lainnya

NO	TANGGAL	NAMA PEGAWAI	URAIAN	NILAI
1	08 Oktober 2013	Reinhard markus	Koreksi Selisih Kurang Saldo Kas	272,134,876
2	10 Agustus 2013	Reinhard markus	Koreksi Kembali Penerimaan Pajak	1,739,090
3	31 Desember 2013	Reinhard markus	Koreksi SPPD Kepsta tgl 12 s.d 14 Agustus yang telah di GU di APB	7,569,000
4	30 Desember 2022	PNS TVRI NTT	Pengembalian tunjangan kinerja Desember 2022 (22 pegawai)	3,710,250
5	30 Desember 2022	PBPNS TVRI NTT	Pengembalian tunjangan kinerja Desember 2022 (3 pegawai)	604,565
6	30 Desember 2022	PPPK TVRI NTT	Pengembalian tunjangan kinerja Desember 2022 (8 pegawai)	906,895
<b>Jumlah</b>				<b>286,664,676</b>

Berdasarkan tabel diatas masih ada piutang lainnya yang belum terselesaikan sampai dengan periode 31 Desember 2022. Pada piutang lainnya atas nama **sdr. Reinhard Markus** yang pada saat itu berstatus sebagai bendahara non APBN yang bertugas menerima dan mengeluarkan anggaran non APBN serta mencatat terkait pengeluaran dan penerimaan anggaran non APBN. Pada saat itu pula yang bersangkutan didasarkan dengan Surat Keputusan Pertanggungjawaban Mutlak yang ditandatangani oleh yang

	<p>bersangkutan bersedia untuk melakukan pelunasan atas segala kewajibannya akan tetapi sampai dengan periode ini belum diselesaikan oleh yang bersangkutan dan status yang bersangkutan sampai dengan periode ini tidak lagi bekerja di TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur. Atas dasar itulah pihak TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur telah berkoordinasi dengan pihak KPKNL Kupang sesuai surat Kepala TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur nomor: 256/II.23/TVRI/2021 tentang Permohonan Penyelesaian Piutang LPP TVRI dan telah dilakukan pemanggilan dan penagihan sebanyak 4 kali tetapi belum ada tanggapan dari yang bersangkutan, sehingga saat ini proses diserahkan penyelesaiannya ke KPKNL Kupang.</p> <p>Selanjutnya terdapat piutang lainnya terkait pengembalian belanja tunjangan kinerja PNS, PBPNS, dan PPPK bulan Desember 2022 sebesar <b>Rp5.221.710</b>. Atas pengembalian belanja tunjangan kinerja tersebut akan disetorkan ke kas negara pada bulan Februari 2023.</p>
	<p><b>C.2. PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH</b></p>
<p><i>Penyisihan Piutang Tak Tertagih (Rp277.440.293)</i></p>	<p>Nilai penyisihan piutang tak tertagih – piutang bukan pajak per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar <b>(Rp277.440.293)</b> dan <b>(Rp277.414.185)</b>. Adapun nilai penyisihan piutang tak tertagih – piutang bukan pajak sampai dengan per 31 Desember 2022 mengalami perubahan yaitu kenaikan sebesar <b>Rp26.108</b>. Penyisihan piutang tak tertagih – piutang bukan pajak adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada Kementerian</p>

Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara dan berdasarkan Keputusan Dewan Direksi LPP TVRI Nomor: 215/KPTS/Direksi/TVRI/2015 tentang Prosedur Operasi Standar (POS) Pengelolaan Piutang Usaha LPP TVRI. Adapun rincian penyisihan piutang tak tertagih per 31 Desember 2022 berdasarkan Kualitas piutangnya pada TVRI Stasiun NTT meliputi:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang PNBPN per 31 Desember 2022

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	43,485,000	10%	4,348,500
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	<b>43,485,000</b>		<b>4,348,500</b>

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lainnya Per 31 Desember 2022

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar	5,221,710	0,5%	26,108
Kurang Lancar	9,308,090	10%	930,809
Diragukan	-	50%	-
Macet	272,134,876	100%	272,134,876
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	<b>286,664,676</b>		<b>273,091,793</b>

Pada penyisihan piutang tak tertagih senilai **Rp272.134.876**, dikenakan sebanyak 100% dikarenakan kualitas piutang tersebut termasuk dalam kualitas piutang macet karena telah dilakukan penagihan lebih dari 3 kali dan telah dalam proses penyelesaian oleh KPKNL Kupang.

	C.3.	PERSEDIAAN																					
<p><i>Persediaan</i> <i>Rp161.342.841</i></p>		<p>Nilai persediaan TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar <b>Rp161.342.841</b> dan <b>Rp75.456.604</b>. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (<i>supplies</i>) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian perbandingan persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">Rincian Persediaan Per 31 Desember 2022</p> <table border="1" data-bbox="549 817 1445 1128"> <thead> <tr> <th>PERSEDIAAN</th> <th>31 DES 2022</th> <th>2021</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Barang Konsumsi</td> <td>133,856,031</td> <td>70,009,004</td> </tr> <tr> <td>Bahan Untuk Pemeliharaan</td> <td>24,565,150</td> <td>5,321,100</td> </tr> <tr> <td>Suku Cadang</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Pita cukai, Materai, Legas</td> <td>-</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Bahan Baku</td> <td>2,921,660</td> <td>126,500</td> </tr> <tr> <td><b>JUMLAH</b></td> <td><b>161,342,841</b></td> <td><b>75,456,604</b></td> </tr> </tbody> </table>	PERSEDIAAN	31 DES 2022	2021	Barang Konsumsi	133,856,031	70,009,004	Bahan Untuk Pemeliharaan	24,565,150	5,321,100	Suku Cadang	-	-	Pita cukai, Materai, Legas	-	-	Bahan Baku	2,921,660	126,500	<b>JUMLAH</b>	<b>161,342,841</b>	<b>75,456,604</b>
PERSEDIAAN	31 DES 2022	2021																					
Barang Konsumsi	133,856,031	70,009,004																					
Bahan Untuk Pemeliharaan	24,565,150	5,321,100																					
Suku Cadang	-	-																					
Pita cukai, Materai, Legas	-	-																					
Bahan Baku	2,921,660	126,500																					
<b>JUMLAH</b>	<b>161,342,841</b>	<b>75,456,604</b>																					
	C.4.	TANAH																					
<p><i>Tanah Rp</i> <i>131.385.585.000</i></p>		<p>Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar <b>Rp131.385.585.000</b> dan <b>Rp131.385.585.000</b>. Tidak ada perubahan atau mutasi tambah/kurang pada nilai aset tetap tanah pada periode 31 Desember 2022 dibanding per 2021. Rincian nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">Rincian Tanah Per 31 Desember 2022</p> <table border="1" data-bbox="491 1664 1505 1848"> <tbody> <tr> <td><b>Saldo Nilai Perolehan Per 2021</b></td> <td colspan="3"><b>131,385,585,000</b></td> </tr> <tr> <td>- Mutasi Tambah</td> <td></td> <td></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- Mutasi Kurang</td> <td></td> <td></td> <td>-</td> </tr> <tr> <td><b>Saldo Per 31 Desember 2022</b></td> <td colspan="3"><b>131,385,585,000</b></td> </tr> </tbody> </table>	<b>Saldo Nilai Perolehan Per 2021</b>	<b>131,385,585,000</b>			- Mutasi Tambah			-	- Mutasi Kurang			-	<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>131,385,585,000</b>							
<b>Saldo Nilai Perolehan Per 2021</b>	<b>131,385,585,000</b>																						
- Mutasi Tambah			-																				
- Mutasi Kurang			-																				
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>131,385,585,000</b>																						

	<b>C.5.</b>	<b>PERALATAN DAN MESIN</b>																								
<p><i>Peralatan dan Mesin Rp 108.331.839.345</i></p>	<p>Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah <b>Rp108.331.839.345</b> dan <b>Rp104.441.457.698</b>. Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">Rincian Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022</p> <table border="1" data-bbox="531 656 1474 1122"> <tr> <td colspan="2"><b>Saldo Nilai Perolehan Per 2021</b></td> <td style="text-align: right;"><b>104,441,457,698</b></td> </tr> <tr> <td>- Mutasi Tambah</td> <td></td> <td style="text-align: right;">3,890,381,647</td> </tr> <tr> <td>Pembelian</td> <td></td> <td style="text-align: right;">1,912,676,450</td> </tr> <tr> <td>Transfer Masuk</td> <td></td> <td style="text-align: right;">1,638,348,259</td> </tr> <tr> <td>Reklasifikasi Masuk</td> <td></td> <td style="text-align: right;">339,356,938</td> </tr> <tr> <td colspan="2"><b>Saldo Per 31 Desember 2022</b></td> <td style="text-align: right;"><b>108,331,839,345</b></td> </tr> <tr> <td>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022</td> <td></td> <td style="text-align: right;">79,719,206,095</td> </tr> <tr> <td colspan="2"><b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b></td> <td style="text-align: right;"><b>28,612,633,250</b></td> </tr> </table>		<b>Saldo Nilai Perolehan Per 2021</b>		<b>104,441,457,698</b>	- Mutasi Tambah		3,890,381,647	Pembelian		1,912,676,450	Transfer Masuk		1,638,348,259	Reklasifikasi Masuk		339,356,938	<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>		<b>108,331,839,345</b>	Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022		79,719,206,095	<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b>		<b>28,612,633,250</b>
<b>Saldo Nilai Perolehan Per 2021</b>		<b>104,441,457,698</b>																								
- Mutasi Tambah		3,890,381,647																								
Pembelian		1,912,676,450																								
Transfer Masuk		1,638,348,259																								
Reklasifikasi Masuk		339,356,938																								
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>		<b>108,331,839,345</b>																								
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022		79,719,206,095																								
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b>		<b>28,612,633,250</b>																								
	<b>C.6.</b>	<b>GEDUNG DAN BANGUNAN</b>																								
<p><i>Gedung dan Bangunan Rp33.706.194.323</i></p>	<p>Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar <b>Rp33.706.194.323</b> dan <b>Rp32.698.057.742</b>. Mutasi transaksi terhadap gedung dan bangunan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">Rincian Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022</p> <table border="1" data-bbox="496 1592 1498 1924"> <tr> <td colspan="2"><b>Saldo Per 2021</b></td> <td style="text-align: right;"><b>32,698,057,742</b></td> </tr> <tr> <td>- Mutasi Tambah</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pengembangan BMN Langsung dari APBN</td> <td></td> <td style="text-align: right;">1,008,136,581</td> </tr> <tr> <td>- Mutasi Kurang</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2"><b>Saldo Per 31 Desember 2022</b></td> <td style="text-align: right;"><b>33,706,194,323</b></td> </tr> <tr> <td>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022</td> <td></td> <td style="text-align: right;">11,798,511,076</td> </tr> <tr> <td colspan="2"><b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b></td> <td style="text-align: right;"><b>21,907,683,247</b></td> </tr> </table>		<b>Saldo Per 2021</b>		<b>32,698,057,742</b>	- Mutasi Tambah			Pengembangan BMN Langsung dari APBN		1,008,136,581	- Mutasi Kurang			<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>		<b>33,706,194,323</b>	Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022		11,798,511,076	<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b>		<b>21,907,683,247</b>			
<b>Saldo Per 2021</b>		<b>32,698,057,742</b>																								
- Mutasi Tambah																										
Pengembangan BMN Langsung dari APBN		1,008,136,581																								
- Mutasi Kurang																										
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>		<b>33,706,194,323</b>																								
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022		11,798,511,076																								
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b>		<b>21,907,683,247</b>																								

	<p>Pada periode 31 Desember 2022, terdapat realisasi nilai gedung dan bangunan sebesar Rp1.008.134.581 yang merupakan pengembangan BMN langsung dari APBN yang meliputi renovasi gedung kantor, rumah dinas, kantor satuan transmisi, dan pembangunan lanjutan pagar pengaman gedung kantor.</p>												
	<p><b>C.7. JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN</b></p>												
<p><i>Jalan, Irigasi dan Jaringan</i> <i>Rp1.073.415.416.</i></p>	<p>Saldo jalan, irigasi dan jaringan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar <b>Rp1.073.415.416</b> dan <b>Rp1.073.415.416</b>. Mutasi transaksi terhadap jalan, irigasi dan jaringan per 31 Desember 2022 sebagai berikut:</p> <p>Rincian Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022</p> <table border="1" data-bbox="555 958 1430 1236"> <tr> <td><b>Saldo Per 2021</b></td> <td><b>1,073,415,416</b></td> </tr> <tr> <td>Transfer masuk</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Koreksi Nilai</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td><b>Saldo Per 31 Desember 2022</b></td> <td><b>1,073,415,416</b></td> </tr> <tr> <td>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022</td> <td>269,574,018</td> </tr> <tr> <td><b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b></td> <td><b>803,841,398</b></td> </tr> </table> <p>Berdasarkan tabel di atas, sampai dengan periode 31 Desember 2022 tidak ada penambahan nilai aset jalan, irigasi, dan jaringan.</p>	<b>Saldo Per 2021</b>	<b>1,073,415,416</b>	Transfer masuk	-	Koreksi Nilai	-	<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>1,073,415,416</b>	Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	269,574,018	<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b>	<b>803,841,398</b>
<b>Saldo Per 2021</b>	<b>1,073,415,416</b>												
Transfer masuk	-												
Koreksi Nilai	-												
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>1,073,415,416</b>												
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	269,574,018												
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b>	<b>803,841,398</b>												
	<p><b>C.8. ASET TETAP LAINNYA</b></p>												
<p><i>Aset Tetap Lainnya</i> <i>Rp27.325.000</i></p>	<p>Aset tetap lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, serta jalan, irigasi dan jaringan. Saldo aset tetap lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar <b>Rp27.325.000</b> dan <b>Rp27.325.000</b>. Mutasi transaksi terhadap aset tetap lainnya per 31 Desember 2022 sebagai berikut:</p>												

Rincian Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022																																									
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 80%;"><b>Saldo Per 2021</b></td> <td style="text-align: right;"><b>27,325,000</b></td> </tr> <tr> <td>- Mutasi Tambah</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Transfer masuk</td> <td style="text-align: right;">-</td> </tr> <tr> <td>- Mutasi Kurang</td> <td style="text-align: right;">-</td> </tr> <tr> <td>Koreksi Nilai</td> <td style="text-align: right;">-</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="background-color: yellow;"> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 80%;"><b>Saldo Per 31 Desember 2022</b></td> <td style="text-align: right;"><b>27,325,000</b></td> </tr> <tr> <td>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022</td> <td style="text-align: right;">-</td> </tr> <tr> <td><b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b></td> <td style="text-align: right;"><b>27,325,000</b></td> </tr> </table> </td> </tr> </table>		<b>Saldo Per 2021</b>	<b>27,325,000</b>	- Mutasi Tambah		Transfer masuk	-	- Mutasi Kurang	-	Koreksi Nilai	-	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 80%;"><b>Saldo Per 31 Desember 2022</b></td> <td style="text-align: right;"><b>27,325,000</b></td> </tr> <tr> <td>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022</td> <td style="text-align: right;">-</td> </tr> <tr> <td><b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b></td> <td style="text-align: right;"><b>27,325,000</b></td> </tr> </table>		<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>27,325,000</b>	Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-	<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b>	<b>27,325,000</b>																						
<b>Saldo Per 2021</b>	<b>27,325,000</b>																																								
- Mutasi Tambah																																									
Transfer masuk	-																																								
- Mutasi Kurang	-																																								
Koreksi Nilai	-																																								
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 80%;"><b>Saldo Per 31 Desember 2022</b></td> <td style="text-align: right;"><b>27,325,000</b></td> </tr> <tr> <td>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022</td> <td style="text-align: right;">-</td> </tr> <tr> <td><b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b></td> <td style="text-align: right;"><b>27,325,000</b></td> </tr> </table>		<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>27,325,000</b>	Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-	<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b>	<b>27,325,000</b>																																		
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>27,325,000</b>																																								
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-																																								
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b>	<b>27,325,000</b>																																								
<p>Berdasarkan tabel di atas, sampai dengan periode 31 Desember 2022 tidak ada ada penambahan aset tetap lainnya.</p>																																									
<b>C.9.</b>	<b>AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP</b>																																								
<p><i>Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (Rp91.787.291.189)</i></p>	<p>Saldo akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar <b>Rp91.787.291.189</b> dan <b>Rp79.362.581.917</b>. Akumulasi penyusutan aset tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2022 sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2022</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="background-color: yellow;">No</th> <th style="background-color: yellow;">Aset Tetap</th> <th style="background-color: yellow;">Nilai Perolehan</th> <th style="background-color: yellow;">Akumulasi Penyusutan</th> <th style="background-color: yellow;">Nilai Buku</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Tanah</td> <td style="text-align: right;">131,385,585,000</td> <td style="text-align: right;">-</td> <td style="text-align: right;">131,385,585,000</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Peralatan dan Mesin</td> <td style="text-align: right;">108,331,839,345</td> <td style="text-align: right;">79,719,206,095</td> <td style="text-align: right;">28,612,633,250</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Gedung dan Bangunan</td> <td style="text-align: right;">33,706,194,323</td> <td style="text-align: right;">11,798,511,076</td> <td style="text-align: right;">21,907,683,247</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Jalan dan Jembatan</td> <td style="text-align: right;">149,770,000</td> <td style="text-align: right;">104,839,000</td> <td style="text-align: right;">44,931,000</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Jaringan</td> <td style="text-align: right;">923,645,416</td> <td style="text-align: right;">164,735,018</td> <td style="text-align: right;">758,910,398</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Aset Tetap Lainnya</td> <td style="text-align: right;">27,325,000</td> <td style="text-align: right;">0</td> <td style="text-align: right;">27,325,000</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="background-color: yellow;"><b>Akumulasi Penyusutan</b></td> <td style="text-align: right; background-color: yellow;"><b>274,524,359,084</b></td> <td style="text-align: right; background-color: yellow;"><b>91,787,291,189</b></td> <td style="text-align: right; background-color: yellow;"><b>182,737,067,895</b></td> </tr> </tbody> </table>	No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	1	Tanah	131,385,585,000	-	131,385,585,000	2	Peralatan dan Mesin	108,331,839,345	79,719,206,095	28,612,633,250	3	Gedung dan Bangunan	33,706,194,323	11,798,511,076	21,907,683,247	4	Jalan dan Jembatan	149,770,000	104,839,000	44,931,000	5	Jaringan	923,645,416	164,735,018	758,910,398	6	Aset Tetap Lainnya	27,325,000	0	27,325,000	<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>274,524,359,084</b>	<b>91,787,291,189</b>	<b>182,737,067,895</b>
No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku																																					
1	Tanah	131,385,585,000	-	131,385,585,000																																					
2	Peralatan dan Mesin	108,331,839,345	79,719,206,095	28,612,633,250																																					
3	Gedung dan Bangunan	33,706,194,323	11,798,511,076	21,907,683,247																																					
4	Jalan dan Jembatan	149,770,000	104,839,000	44,931,000																																					
5	Jaringan	923,645,416	164,735,018	758,910,398																																					
6	Aset Tetap Lainnya	27,325,000	0	27,325,000																																					
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>274,524,359,084</b>	<b>91,787,291,189</b>	<b>182,737,067,895</b>																																					

	C.10.	ASET TAK BERWUJUD																					
<p><i>Aset Tak Berwujud</i> <i>Rp63.910.000</i></p>		<p>Saldo aset tak berwujud per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar <b>Rp63.910.000</b> dan <b>Rp11.000.000</b>. Aset tak berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset tak berwujud pada TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur berupa <i>software</i> yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap aset tak berwujud pada 31 Desember 2022 sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022</p> <table border="1" data-bbox="539 741 1461 1182"> <tbody> <tr> <td colspan="2"><b>Saldo Nilai Perolehan Per 2021</b></td> <td style="text-align: right;"><b>11,000,000</b></td> </tr> <tr> <td>- Mutasi Tambah</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Transfer Masuk</td> <td></td> <td style="text-align: right;">52,910,000</td> </tr> <tr> <td>- Mutasi Kurang</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2"><b>Saldo Per 31 Desember 2022</b></td> <td style="text-align: right;"><b>63,910,000</b></td> </tr> <tr> <td>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022</td> <td></td> <td style="text-align: right;">30,841,250</td> </tr> <tr> <td colspan="2"><b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b></td> <td style="text-align: right;"><b>33,068,750</b></td> </tr> </tbody> </table>	<b>Saldo Nilai Perolehan Per 2021</b>		<b>11,000,000</b>	- Mutasi Tambah			Transfer Masuk		52,910,000	- Mutasi Kurang			<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>		<b>63,910,000</b>	Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022		30,841,250	<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b>		<b>33,068,750</b>
<b>Saldo Nilai Perolehan Per 2021</b>		<b>11,000,000</b>																					
- Mutasi Tambah																							
Transfer Masuk		52,910,000																					
- Mutasi Kurang																							
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>		<b>63,910,000</b>																					
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022		30,841,250																					
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b>		<b>33,068,750</b>																					
	C.11.	ASET LAIN-LAIN																					
<p><i>Aset Lain-lain</i> <i>Rp4.209.936.408</i></p>		<p>Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah <b>Rp4.209.936.408</b> dan <b>Rp4.209.936.408</b>. Aset lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain sebagai berikut:</p>																					

Rincian Aset Lain-Lain per 31 Desember 2022																					
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 80%;"><b>Saldo Per 2021</b></td> <td style="text-align: right;"><b>4,209,936,408</b></td> </tr> <tr> <td>- Mutasi Tambah</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Reklasifikasi dari Aset Tetap</td> <td style="text-align: right;">-</td> </tr> <tr> <td>- Mutasi Kurang</td> <td style="text-align: right;">-</td> </tr> <tr> <td>Penggunaan Kembali BMN yang dihentikan</td> <td style="text-align: right;">-</td> </tr> <tr> <td>Penghapusan BMN</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="background-color: yellow;"> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 80%;"><b>Saldo Per 31 Desember 2022</b></td> <td style="text-align: right;"><b>4,209,936,408</b></td> </tr> <tr> <td>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022</td> <td style="text-align: right;">3,921,983,873</td> </tr> <tr> <td><b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b></td> <td style="text-align: right;"><b>287,952,535</b></td> </tr> </table> </td> </tr> </table>		<b>Saldo Per 2021</b>	<b>4,209,936,408</b>	- Mutasi Tambah		Reklasifikasi dari Aset Tetap	-	- Mutasi Kurang	-	Penggunaan Kembali BMN yang dihentikan	-	Penghapusan BMN		<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 80%;"><b>Saldo Per 31 Desember 2022</b></td> <td style="text-align: right;"><b>4,209,936,408</b></td> </tr> <tr> <td>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022</td> <td style="text-align: right;">3,921,983,873</td> </tr> <tr> <td><b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b></td> <td style="text-align: right;"><b>287,952,535</b></td> </tr> </table>		<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>4,209,936,408</b>	Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	3,921,983,873	<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b>	<b>287,952,535</b>
<b>Saldo Per 2021</b>	<b>4,209,936,408</b>																				
- Mutasi Tambah																					
Reklasifikasi dari Aset Tetap	-																				
- Mutasi Kurang	-																				
Penggunaan Kembali BMN yang dihentikan	-																				
Penghapusan BMN																					
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 80%;"><b>Saldo Per 31 Desember 2022</b></td> <td style="text-align: right;"><b>4,209,936,408</b></td> </tr> <tr> <td>Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022</td> <td style="text-align: right;">3,921,983,873</td> </tr> <tr> <td><b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b></td> <td style="text-align: right;"><b>287,952,535</b></td> </tr> </table>		<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>4,209,936,408</b>	Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	3,921,983,873	<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b>	<b>287,952,535</b>														
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>4,209,936,408</b>																				
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	3,921,983,873																				
<b>Nilai Buku Per 31 Desember 2022</b>	<b>287,952,535</b>																				
<p>Aset lain-lain di atas terdiri dari aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan sebesar <b>Rp3.932.972.000</b> dan aset lain-lain sebesar <b>Rp276.964.408</b>. Pada aset lain-lain terdapat nilai <b>Rp276.964.408</b> yang merupakan saldo panjar/uang muka kerja TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur sejak tahun 2013-2017 pada era jasinonsi sebelum diberlakukannya mekanisme PNBPN yang di reklasifikasi ke aset lain-lain sesuai Keputusan Dewan Direksi LPP TVRI No: 62/KPTS/DIREKSI/TVRI/2019 tanggal 22 Februari 2019 perihal Tindak Lanjut Penyelesaian Panjar Kerja Hasil Audit BPK RI Periode Tahun 2006 s.d 2018.</p>																					
<b>C.12.</b>	<b>AKUMULASI PENYUSUTAN DAN AMORTISASI ASET LAINNYA</b>																				
<p><i>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp3.952.825.123</i></p>	<p>Saldo akumulasi penyusutan aset lainnya per 30 Juni 2022 dan 2021 adalah <b>Rp3.952.825.123 dan Rp3.932.506.129</b>. Akumulasi penyusutan aset lainnya merupakan kontra akun aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat aset lainnya. Pada periode 31 Desember 2022 terjadi kenaikan dibandingkan periode 2021 pada akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya.</p>																				

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Per 31 Desember 2022			
<b>Aset Tetap</b>	<b>Nilai Perolehan</b>	<b>Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi</b>	<b>Nilai Buku</b>
Aset Tak berwujud	63,910,000	30,841,250	33,068,750
Aset Lain - lain	4,209,936,408	3,921,983,873	287,952,535
<b>JUMLAH</b>	<b>4,273,846,408</b>	<b>3,952,825,123</b>	<b>321,021,285</b>

<b>C.13.</b>	<b>UTANG KEPADA PIHAK KETIGA</b>																				
<p><i>Utang Kepada Pihak Ketiga Rp24.848.353</i></p>	<p>Saldo utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar <b>Rp24.848.353</b> dan <b>Rp0</b>. Utang Kepada Pihak Ketiga merupakan beban yang masih harus dibayar, dimana dalam hal ini merupakan beban pegawai tahun 2022 yang masih harus dibayar pada tahun 2023.</p> <p style="text-align: center;">Rincian Utang Pihak Ketiga Per 31 Desember 2022</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian</th> <th>Tanggal SPM</th> <th>Nomor SP2D</th> <th>Nominal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Kekurangan Gaji Kenaikan Pangkat PNS bulan Oktober-Desember 2022</td> <td>16 Januari 2023</td> <td>230391301000234</td> <td style="text-align: right;">2,968,353</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Kekurangan Gaji Tunjangan Fungsional PPPK bulan September-Desember 2022</td> <td>16 Januari 2023</td> <td>230391301000235</td> <td style="text-align: right;">21,880,000</td> </tr> <tr> <td colspan="4" style="text-align: center;"><b>Jumlah</b></td> <td style="text-align: right;"><b>24,848,353</b></td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan tabel di atas, terdapat 2 (dua) beban yang masih harus dibayar dan sudah dilakukan jurnal pada aplikasi SAKTI modul GLP.</p>	No	Uraian	Tanggal SPM	Nomor SP2D	Nominal	1	Kekurangan Gaji Kenaikan Pangkat PNS bulan Oktober-Desember 2022	16 Januari 2023	230391301000234	2,968,353	2	Kekurangan Gaji Tunjangan Fungsional PPPK bulan September-Desember 2022	16 Januari 2023	230391301000235	21,880,000	<b>Jumlah</b>				<b>24,848,353</b>
No	Uraian	Tanggal SPM	Nomor SP2D	Nominal																	
1	Kekurangan Gaji Kenaikan Pangkat PNS bulan Oktober-Desember 2022	16 Januari 2023	230391301000234	2,968,353																	
2	Kekurangan Gaji Tunjangan Fungsional PPPK bulan September-Desember 2022	16 Januari 2023	230391301000235	21,880,000																	
<b>Jumlah</b>				<b>24,848,353</b>																	

<p><i>Ekuitas</i> <i>Rp183.247.293.051</i></p>	<p><b>C.14.</b></p>	<p><b>EKUITAS</b></p>																
<p>Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar <b>Rp183.247.293.051</b> dan <b>Rp190.674.659.603</b>. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Pada periode 31 Desember 2022 terjadi penurunan nilai ekuitas dibandingkan periode 2021 sebesar <b>3.88%</b> dikarenakan adanya kenaikan nilai akumulasi penyusutan aset tetap yang cukup signifikan dari entitas pada periode ini.</p> <p>Rincian Ekuitas Per 31 Desember 2022 dan 2021</p> <table border="1" data-bbox="694 734 1289 952"> <thead> <tr> <th colspan="2">EKUITAS</th> </tr> <tr> <th>31 DESEMBER 2022</th> <th>2021</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>183,247,293,051</td> <td>190,674,659,603</td> </tr> <tr> <td><b>183,247,293,051</b></td> <td><b>190,674,659,603</b></td> </tr> </tbody> </table>			EKUITAS		31 DESEMBER 2022	2021	183,247,293,051	190,674,659,603	<b>183,247,293,051</b>	<b>190,674,659,603</b>								
EKUITAS																		
31 DESEMBER 2022	2021																	
183,247,293,051	190,674,659,603																	
<b>183,247,293,051</b>	<b>190,674,659,603</b>																	
<p><b>D. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL</b></p>																		
<p><b>D.1. PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK</b></p>																		
<p><i>Pendapatan PNPB</i> <i>Rp1.320.996</i></p>	<p>Jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir pada per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar <b>Rp1.320.996</b> dan <b>Rp2.108.046</b>. Jumlah pendapatan per 31 Desember 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan per 2021 yaitu sebesar <b>37.34%</b>.</p> <p>Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Per 31 Desember 2022 dan 2021</p> <table border="1" data-bbox="502 1547 1468 1827"> <thead> <tr> <th>URAIAN</th> <th>REALISASI 31 Des 2022</th> <th>REALISASI 2021</th> <th>NAIK (TURUN) %</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan</td> <td>1,320,996</td> <td>1,350,996</td> <td>(2.22)</td> </tr> <tr> <td>Pendapatan Denda Lainnya</td> <td>-</td> <td>757,050</td> <td>100.00</td> </tr> <tr> <td><b>JUMLAH</b></td> <td><b>1,320,996</b></td> <td><b>2,108,046</b></td> <td><b>(37.34)</b></td> </tr> </tbody> </table>		URAIAN	REALISASI 31 Des 2022	REALISASI 2021	NAIK (TURUN) %	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1,320,996	1,350,996	(2.22)	Pendapatan Denda Lainnya	-	757,050	100.00	<b>JUMLAH</b>	<b>1,320,996</b>	<b>2,108,046</b>	<b>(37.34)</b>
URAIAN	REALISASI 31 Des 2022	REALISASI 2021	NAIK (TURUN) %															
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1,320,996	1,350,996	(2.22)															
Pendapatan Denda Lainnya	-	757,050	100.00															
<b>JUMLAH</b>	<b>1,320,996</b>	<b>2,108,046</b>	<b>(37.34)</b>															

	D.2.	BEBAN OPERASIONAL																																					
<p><i>Beban Operasional</i> <i>Rp28.044.929.780</i></p>	<p>Jumlah beban operasional per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar <b>Rp28.044.929.780</b> dan <b>Rp28.575.461.138</b>. Beban operasional terdiri dari beban pegawai, persediaan, barang dan jasa, pemeliharaan, perjalanan dinas, barang untuk diserahkan kepada masyarakat, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial, penyusutan dan amortisasi, penyisihan piutang tak tertagih, transfer, dan lain-lain. Pada periode 31 Desember 2022 terdapat penurunan beban operasional dibandingkan periode 2021 sebesar <b>Rp530.531.358</b> atau <b>1.86%</b>.</p>																																						
<p>Rincian Beban Operasional per 31 Desember 2022 dan 2021</p>																																							
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #ffff00;"> <th style="text-align: center;">URAIAN JENIS BEBAN</th> <th style="text-align: center;">31 DESEMBER 2022</th> <th style="text-align: center;">2021</th> <th style="text-align: center;">NAIK (TURUN) %</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Beban Pegawai</td> <td style="text-align: right;">7,615,918,510</td> <td style="text-align: right;">7,708,174,685</td> <td style="text-align: right;">(1.20)</td> </tr> <tr> <td>Beban Persediaan</td> <td style="text-align: right;">188,568,395</td> <td style="text-align: right;">320,150,096</td> <td style="text-align: right;">(41.10)</td> </tr> <tr> <td>Beban Barang dan Jasa</td> <td style="text-align: right;">5,433,433,072</td> <td style="text-align: right;">4,851,663,177</td> <td style="text-align: right;">11.99</td> </tr> <tr> <td>Beban Pemeliharaan</td> <td style="text-align: right;">592,223,829</td> <td style="text-align: right;">568,462,005</td> <td style="text-align: right;">4.18</td> </tr> <tr> <td>Beban Perjalanan Dinas</td> <td style="text-align: right;">2,122,479,914</td> <td style="text-align: right;">1,062,996,288</td> <td style="text-align: right;">99.67</td> </tr> <tr> <td>Beban Penyusutan dan Amortisasi</td> <td style="text-align: right;">12,092,279,952</td> <td style="text-align: right;">14,064,014,887</td> <td style="text-align: right;">(14.02)</td> </tr> <tr> <td>Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih</td> <td style="text-align: right;">26,108</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: right;">100.00</td> </tr> <tr style="background-color: #ffff00;"> <td style="text-align: center;"><b>Jumlah Beban Pegawai</b></td> <td style="text-align: right;"><b>28,044,929,780</b></td> <td style="text-align: right;"><b>28,575,461,138</b></td> <td style="text-align: right;"><b>(1.86)</b></td> </tr> </tbody> </table>				URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2022	2021	NAIK (TURUN) %	Beban Pegawai	7,615,918,510	7,708,174,685	(1.20)	Beban Persediaan	188,568,395	320,150,096	(41.10)	Beban Barang dan Jasa	5,433,433,072	4,851,663,177	11.99	Beban Pemeliharaan	592,223,829	568,462,005	4.18	Beban Perjalanan Dinas	2,122,479,914	1,062,996,288	99.67	Beban Penyusutan dan Amortisasi	12,092,279,952	14,064,014,887	(14.02)	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	26,108	-	100.00	<b>Jumlah Beban Pegawai</b>	<b>28,044,929,780</b>	<b>28,575,461,138</b>	<b>(1.86)</b>
URAIAN JENIS BEBAN	31 DESEMBER 2022	2021	NAIK (TURUN) %																																				
Beban Pegawai	7,615,918,510	7,708,174,685	(1.20)																																				
Beban Persediaan	188,568,395	320,150,096	(41.10)																																				
Beban Barang dan Jasa	5,433,433,072	4,851,663,177	11.99																																				
Beban Pemeliharaan	592,223,829	568,462,005	4.18																																				
Beban Perjalanan Dinas	2,122,479,914	1,062,996,288	99.67																																				
Beban Penyusutan dan Amortisasi	12,092,279,952	14,064,014,887	(14.02)																																				
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	26,108	-	100.00																																				
<b>Jumlah Beban Pegawai</b>	<b>28,044,929,780</b>	<b>28,575,461,138</b>	<b>(1.86)</b>																																				
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah beban pegawai per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar <b>Rp7.615.918.510</b> dan <b>Rp7.708.174.685</b>. Beban pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), PPPK, dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.</li> <li>2. Jumlah beban persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar <b>Rp188.568.395</b> dan <b>Rp320.150.096</b>. Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.</li> </ol>																																							

	<p>3. Jumlah beban barang dan jasa per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar <b>Rp5.433.433.072</b> dan <b>Rp4.851.663.177</b>. Beban barang dan jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.</p> <p>4. Beban pemeliharaan per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar <b>Rp592.223.829</b> dan <b>Rp568.462.005</b>. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.</p> <p>5. Beban perjalanan dinas per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar <b>Rp2.122.479.914</b> dan <b>Rp1.062.996.288</b>. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.</p> <p>6. Jumlah beban penyusutan dan amortisasi untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar <b>Rp12.092.279.952</b> dan <b>Rp14.064.014.887</b>. Beban penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (<i>depreciable asset</i>) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud.</p> <p>7. Jumlah beban penyisihan piutang tak tertagih untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar <b>Rp26.108</b> dan <b>Rp0</b>. Beban penyisihan piutang tak tertagih senilai <b>Rp26.108</b> merupakan penyisihan atas piutang lainnya pengembalian belanja tunjangan kinerja PNS, PBPNS, dan PPPK bulan Desember 2022.</p>
	<p><b>D.3. KEGIATAN NON OPERASIONAL</b></p>
<p>Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Rp67.999.999</p>	<p>Pos surplus/defisit dari kegiatan non operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/defisit dari kegiatan</p>

	<p>non operasional lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah <b>Rp67.999.999</b> dan <b>Rp1.057</b>. Berdasarkan nilai tersebut terjadi kenaikan pada periode 31 Desember 2022.</p> <p>Rincian Kegiatan Non Operasional Lainnya Per 31 Desember 2022 dan 2021</p> <table border="1" data-bbox="475 526 1517 824"> <thead> <tr> <th>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</th> <th>31 Des 2022</th> <th>2021</th> <th>NAIK (TURUN) %</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar</td> <td>67,999,999</td> <td>-</td> <td>100.00</td> </tr> <tr> <td>Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</td> <td>-</td> <td>1,057</td> <td>(100.00)</td> </tr> <tr> <td><b>Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional</b></td> <td><b>67,999,999</b></td> <td><b>1,057</b></td> <td><b>6,433,201.70</b></td> </tr> </tbody> </table>	SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	31 Des 2022	2021	NAIK (TURUN) %	Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	67,999,999	-	100.00	Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	1,057	(100.00)	<b>Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>67,999,999</b>	<b>1,057</b>	<b>6,433,201.70</b>
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	31 Des 2022	2021	NAIK (TURUN) %														
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	67,999,999	-	100.00														
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	1,057	(100.00)														
<b>Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>67,999,999</b>	<b>1,057</b>	<b>6,433,201.70</b>														
	<p><b>D.4. POS LUAR BIASA</b></p>																
<p><i>Pos Luar Biasa Rp0</i></p>	<p>Pos luar biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian pos luar biasa per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah <b>Rp0</b> dan <b>Rp0</b>.</p>																
	<p><b>D.5. SURPLUS/DEFISIT-LO</b></p>																
<p><i>Surplus/Defisit-LO (Rp27.975.608.785 )</i></p>	<p>Surplus/Defisit-LO pada periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar <b>(Rp27.975.608.785)</b> dan <b>(Rp28.573.352.035)</b>. Surplus/defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.</p> <p>Rincian Surplus/Defisit-LO per 31 Desember 2022 dan 2021</p> <table border="1" data-bbox="480 1767 1485 1960"> <thead> <tr> <th>URAIAN</th> <th>31 DES 2022</th> <th>2021</th> <th>NAIK (TURUN) %</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Surplus/Defisit LO</td> <td>(27,975,608,785)</td> <td>(28,573,352,035)</td> <td>(2.09)</td> </tr> </tbody> </table>	URAIAN	31 DES 2022	2021	NAIK (TURUN) %	Surplus/Defisit LO	(27,975,608,785)	(28,573,352,035)	(2.09)								
URAIAN	31 DES 2022	2021	NAIK (TURUN) %														
Surplus/Defisit LO	(27,975,608,785)	(28,573,352,035)	(2.09)														

	<b>E.</b>	<b>PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>										
	<b>E.1.</b>	<b>EKUITAS AWAL</b>										
<i>Ekuitas Awal Rp190.674.659.603</i>	<p>Nilai ekuitas untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar <b>Rp190.674.659.603</b> dan <b>Rp207.204.156.973</b>. Pada periode 31 Desember 2022 mengalami penurunan dibandingkan periode 2021 sebesar <b>7.98%</b>.</p> <p>Rincian Ekuitas Awal Per 31 Desember 2022 dan 2021</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>URAIAN</th> <th>31 DES 2022</th> <th>2021</th> <th>NAIK (TURUN) %</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ekuitas Awal</td> <td>190,674,659,603</td> <td>207,204,156,973</td> <td>(7.98)</td> </tr> </tbody> </table>				URAIAN	31 DES 2022	2021	NAIK (TURUN) %	Ekuitas Awal	190,674,659,603	207,204,156,973	(7.98)
URAIAN	31 DES 2022	2021	NAIK (TURUN) %									
Ekuitas Awal	190,674,659,603	207,204,156,973	(7.98)									
	<b>E.2.</b>	<b>SURPLUS / DEFISIT LO</b>										
<i>Surplus/Defisit LO (Rp27.975.608.785 )</i>	<p>Jumlah surplus/defisit LO untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar <b>(Rp27.975.608.785)</b> dan <b>(Rp28.573.352.035)</b>. Surplus/defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa. Pada periode 31 Desember 2022 mengalami penurunan dibandingkan periode 2021 sebesar <b>2.09%</b>.</p> <p>Rincian Surplus/Defisit LO Per 31 Desember 2022 dan 2021</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>URAIAN</th> <th>31 DES 2022</th> <th>2021</th> <th>NAIK (TURUN) %</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Surplus/Defisit LO</td> <td>(27,975,608,785)</td> <td>(28,573,352,035)</td> <td>(2.09)</td> </tr> </tbody> </table>				URAIAN	31 DES 2022	2021	NAIK (TURUN) %	Surplus/Defisit LO	(27,975,608,785)	(28,573,352,035)	(2.09)
URAIAN	31 DES 2022	2021	NAIK (TURUN) %									
Surplus/Defisit LO	(27,975,608,785)	(28,573,352,035)	(2.09)									

	<b>E.3</b>	<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>																		
<p><i>Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Rp0</i></p>		<p>Koreksi lain-lain untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar <b>Rp0 dan (Rp4.662.991.037)</b>. Koreksi lain-lain pada periode ini berupa koreksi dari ekuitas transaksi lainnya. Pada periode 31 Desember 2022 mengalami penurunan dibandingkan periode 2021.</p> <p>Rincian Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Per 31 Desember 2022 dan 2021</p> <table border="1" data-bbox="491 645 1501 931"> <thead> <tr> <th>URAIAN</th> <th>31 DES 2022</th> <th>2021</th> <th>NAIK (TURUN) %</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi</td> <td>-</td> <td>(4,658,941,037)</td> <td>100.00</td> </tr> <tr> <td>Lain-lain</td> <td>-</td> <td>(4,050,000)</td> <td></td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah</b></td> <td><b>0</b></td> <td><b>(4,662,991,037)</b></td> <td><b>(100.00)</b></td> </tr> </tbody> </table>			URAIAN	31 DES 2022	2021	NAIK (TURUN) %	Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	-	(4,658,941,037)	100.00	Lain-lain	-	(4,050,000)		<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>(4,662,991,037)</b>	<b>(100.00)</b>
URAIAN	31 DES 2022	2021	NAIK (TURUN) %																	
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	-	(4,658,941,037)	100.00																	
Lain-lain	-	(4,050,000)																		
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>(4,662,991,037)</b>	<b>(100.00)</b>																	
	<b>E.4.</b>	<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>																		
<p><i>Transaksi Antar Entitas Rp20.548.242.233</i></p>		<p>Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar <b>Rp20.548.242.233</b> dan <b>Rp16.706.845.702</b>. Transaksi antar entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN maupun K/L dengan BUN. Pada periode 31 Desember 2022 transaksi antar entitas mengalami kenaikan dibandingkan periode 2021 sebesar <b>22.99%</b>.</p> <p>Rincian Transaksi Antar Entitas Per 31 Desember 2022 dan 2021</p> <table border="1" data-bbox="496 1538 1497 1727"> <thead> <tr> <th>URAIAN</th> <th>31 DES 2022</th> <th>2021</th> <th>NAIK (TURUN) %</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Transaksi Antar Entitas</td> <td>20,548,242,233</td> <td>16,706,845,702</td> <td>22.99</td> </tr> </tbody> </table>			URAIAN	31 DES 2022	2021	NAIK (TURUN) %	Transaksi Antar Entitas	20,548,242,233	16,706,845,702	22.99								
URAIAN	31 DES 2022	2021	NAIK (TURUN) %																	
Transaksi Antar Entitas	20,548,242,233	16,706,845,702	22.99																	

	<b>E.5.</b>	<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>										
<i>Kenaikan/ Penurunan Ekuitas (Rp7.427.366.552)</i>		<p>Nilai kenaikan/penurunan ekuitas pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar <b>(Rp7.427.366.552)</b> dan <b>(Rp16.529.497.370)</b>. Pada periode 31 Desember 2022 kenaikan/penurunan ekuitas mengalami penurunan dibandingkan periode 2021 sebesar <b>55.07%</b>.</p> <p>Rincian Kenaikan/Penurunan Entitas Per 31 Desember 2022 dan 2021</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>URAIAN</th> <th>31 DES 2022</th> <th>2021</th> <th>NAIK (TURUN) %</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kenaikan/Penurunan Ekuitas</td> <td>(7,427,366,552)</td> <td>(16,529,497,370)</td> <td>(55,07)</td> </tr> </tbody> </table>			URAIAN	31 DES 2022	2021	NAIK (TURUN) %	Kenaikan/Penurunan Ekuitas	(7,427,366,552)	(16,529,497,370)	(55,07)
URAIAN	31 DES 2022	2021	NAIK (TURUN) %									
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	(7,427,366,552)	(16,529,497,370)	(55,07)									
	<b>E.6.</b>	<b>EKUITAS AKHIR</b>										
<i>Ekuitas Akhir Rp183.247.293.051</i>		<p>Nilai ekuitas akhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar <b>Rp183.247.293.051</b> dan <b>Rp190.674.659.603</b>. Pada periode 31 Desember 2022 ekuitas akhir mengalami penurunan dibandingkan periode 2021 sebesar <b>3.90%</b>.</p> <p>Rincian Ekuitas Akhir Per 31 Desember 2022 dan 2021</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>URAIAN</th> <th>31 DESEMBER 2022</th> <th>2021</th> <th>NAIK (TURUN) %</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ekuitas Akhir</td> <td>183,247,293,051</td> <td>190,674,659,603</td> <td>(3,90)</td> </tr> </tbody> </table>			URAIAN	31 DESEMBER 2022	2021	NAIK (TURUN) %	Ekuitas Akhir	183,247,293,051	190,674,659,603	(3,90)
URAIAN	31 DESEMBER 2022	2021	NAIK (TURUN) %									
Ekuitas Akhir	183,247,293,051	190,674,659,603	(3,90)									

	<b>F</b>	<b>PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN</b>																				
		<b>F.1. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA</b>																				
		<p>TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur mendapatkan anggaran penanganan pandemi covid-19 yang dialokasikan dalam DIPA tahun anggaran 2022 sebesar <b>Rp18.255.000</b> dengan realisasi sampai dengan periode 31 Desember 2022 sebesar <b>Rp18.249.000</b> atau mencapai <b>99.97%</b>, sebagai berikut:</p> <p>Rincian Penggunaan Anggaran Covid -19 Periode 31 Desember 2022</p>																				
		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 15%;">Akun</th> <th style="width: 20%;">Pagu</th> <th style="width: 20%;">Realisasi</th> <th style="width: 20%;">Sisa Pagu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>521131</td> <td>Rp 15,986,000</td> <td>Rp 15,980,000</td> <td>Rp 6,000</td> </tr> <tr> <td>522192</td> <td>Rp 2,269,000</td> <td>Rp 2,269,000</td> <td>Rp -</td> </tr> <tr> <td><b>Total</b></td> <td><b>Rp 18,255,000</b></td> <td><b>Rp 18,249,000</b></td> <td><b>Rp 6,000</b></td> </tr> </tbody> </table>					Akun	Pagu	Realisasi	Sisa Pagu	521131	Rp 15,986,000	Rp 15,980,000	Rp 6,000	522192	Rp 2,269,000	Rp 2,269,000	Rp -	<b>Total</b>	<b>Rp 18,255,000</b>	<b>Rp 18,249,000</b>	<b>Rp 6,000</b>
Akun	Pagu	Realisasi	Sisa Pagu																			
521131	Rp 15,986,000	Rp 15,980,000	Rp 6,000																			
522192	Rp 2,269,000	Rp 2,269,000	Rp -																			
<b>Total</b>	<b>Rp 18,255,000</b>	<b>Rp 18,249,000</b>	<b>Rp 6,000</b>																			
		<b>F.2. REKENING PEMERINTAH</b>																				
		<p>Sampai dengan periode per 31 Desember 2021, rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur yaitu rekening bendahara pengeluaran BRI Virtual sejak bulan April 2021 sampai dengan sekarang menggunakan rekening BRI Virtual. Berikut rincian daftar rekening selama 2022:</p>																				
		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No.</th> <th style="width: 20%;">Nama Satker</th> <th style="width: 15%;">Nomor Rekening</th> <th style="width: 20%;">Nama Rekening</th> <th style="width: 10%;">Bank</th> <th style="width: 15%;">Ket</th> <th style="width: 10%;">Status</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur</td> <td>651977002271000</td> <td>BPG 039 TVRI Stasiun Kupang</td> <td>BRI Virtual</td> <td>Rekening Bendahara Pengeluaran APBN</td> <td>Aktif</td> </tr> </tbody> </table>					No.	Nama Satker	Nomor Rekening	Nama Rekening	Bank	Ket	Status	1	TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur	651977002271000	BPG 039 TVRI Stasiun Kupang	BRI Virtual	Rekening Bendahara Pengeluaran APBN	Aktif		
No.	Nama Satker	Nomor Rekening	Nama Rekening	Bank	Ket	Status																
1	TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur	651977002271000	BPG 039 TVRI Stasiun Kupang	BRI Virtual	Rekening Bendahara Pengeluaran APBN	Aktif																